

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Al Qur’an dan Hadis Kelas XI Melalui Media Taman Belajar Tentang Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup di MA. Ma’arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan” merupakan penelitian yang jika ditinjau dari sumber data penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif dalam kamus bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *Qualitative research*. Jenis penelitian ini mendasarkan dari pada usaha mengungkapkan dan memformalisasikan data lapangan dalam bentuk narasi verbal (kata-kata), yang semaksimal mungkin utuh dan menggambarkan relitas aslinya. Prosedur kerjanya tidak dimulai dari teori

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. ke-6, h. 9

melainkan dari data lapangan.<sup>2</sup> Pada umumnya jenis penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk narasi verbal yang menggambarkan realitas objek yang diteliti. Namun, penggunaan data yang berwujud angka juga dimungkinkan terjadi bahkan dimunculkan dalam bentuk tabel atau grafik statistik. Penggunaan angka-angka dalam model penelitian kualitatif bersifat deskriptif tidak seperti dalam penelitian kuantitatif yang bersifat *Inferensial* (dapat disimpulkan).

Sedangkan menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup>

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis di MA. Ma'arif 7 Banjarwati. Oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau responden.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Fajrul Hakam Chozin, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*, (Sumatra : Alpha Grafika, 1997), hal.44.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rosda Karya, 2008) hal. 6.

<sup>4</sup>Iqbal Hasan, *Analisa Data Dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), hal.5.

Berdasarkan timbulnya variabel, jenis penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan usaha mengungkapkan dan memformulasikan data lapangan dalam bentuk verbal (kata-kata).<sup>5</sup>

## B. Jenis dan Sumber Data

Pada umumnya istilah “data” lazim dipakai dalam penelitian kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel angka. Namun dalam penelitian kualitatif yang dimaksud dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis bahkan bisa berupa gambar atau foto yang dianggap oleh peneliti berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan dalam rumusan masalah dan fokus penelitian.<sup>6</sup> Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber *primer* dan sumber *sekunder*.

### 1. Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, dan gambar.<sup>7</sup> Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah :

a. Data tentang profil MA. Ma’arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.

- 1) Sejarah berdirinya MA. Ma’arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.
- 2) Letak geografis MA. Ma’arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan..

---

<sup>5</sup>Fajrul Hakam Chozin, *Cara Mudah*, h. 47

<sup>6</sup><http://mudjiarahardjo.com/materi-kuliah/336-metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html> diakses pada tanggal 01 November 2013

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h. 3

- 3) Struktur organisasi MA. Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan.
- b. Data mengenai pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MA. Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan. Data mengenai pembelajaran Al Qur'an dan Hadis diperoleh dari Perangkat pembelajaran Al Qur'an dan Hadis.
- c. Data mengenai pembelajaran Al Qur'an dan Hadis kelas XI melalui media taman belajar tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup di MA. Ma'arif 7 Banjarwati. Data ini diperoleh dari Proses pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis.

## 2. Sumber Data

### a. Jenis Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi : sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1) Sumber Data Primer

Sumber data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>8</sup> Data diperoleh dari subyek penelitian menggunakan alat pengambil data langsung pada subyek penelitian yang notabennya sebagai sumber informasi. Adapun yang dimaksud data primer dalam

---

<sup>8</sup> Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE. 2002) hal. 157

penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis, siswa dalam proses pembelajaran Al Qur'an dan Hadis. Adapun sumber data *primer* diperoleh dari hasil wawancara, observasi juga digunakan oleh peneliti sebagai bahan dalam analisa data demi menghasilkan suatu kesimpulan. Disamping itu kemampuan peneliti dalam menganalisa data lapangan dan data kepustakaan sangat berpengaruh pada hasil analisa data.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis kelas XI. Dan juga kepala sekolah sebagai manager sekolah dan juga beberapa siswa kelas XI MA. Ma'arif 7 Banjarwati Paciran lamongan.

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya merupakan data yang asli yang terlebih dahulu perlu diteliti keasliannya.<sup>9</sup> Sumber data sekunder diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder dan disamping itu

---

<sup>9</sup>Winarno surakhman, *Pengantar Ilmiah Dasar Tehnik*, (Bandung : Tarsito. 1998), h.63

dari literatur-literatur yang membahas tentang media pembelajaran yang tentunya relevan dengan fokus penelitian, diantaranya :

a) *Media dan Teknologi pembelajaran*, merupakan karya Fatkhur Rohman.

b) *Belajar faktor-faktor yang mempengaruhinya*, adalah buku karya Slameto. Dan beberapa referensi lain yang relevan dengan fokus penelitian.

b. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian kualitatif populasi maupun sampel disebut dengan sumber data. Dalam penelitian kuantitatif sampel lazim dinamakan responden hal ini berbeda dengan penelitian kualitatif yang disebut dengan narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Penelitian kualitatif juga bukan sebagai sampel statistik, melainkan sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan teori bukan membuktikan teori.<sup>10</sup>

1) Populasi

Menurut Amirman Yousda dan Zainal Arifin populasi atau universe adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang,

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, h. 50

benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.<sup>11</sup> Sebagaimana dijelaskan oleh Drs. S. Margono menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam penelitian.<sup>12</sup>

Dan yang terpenting dari semua aspek populasi yang menjadi obyek penelitian adalah bahwa dari populasi itulah dimungkinkan untuk dipilih sebagai sampel.

Dengan pengertian diatas, maka populasi yang menjadi obyek penelitian adalah siswa MA. Ma'arif 7 Banjarwati kelas XI yang berjumlah 323 siswa. Peneliti memilih siswa kelas XI sebagai objek penelitian dikarenakan siswa kelas XI dalam kondisi yang normal dalam hal emosinya. Berbeda dengan kelas XII yang ada kemungkinan pengaruh beban dari Ujian Nasional, dan kelas X yang masih dalam proses adaptasi. Sehingga siswa kelas XI menjadi pilihan objek penelitian.

---

<sup>11</sup>Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian Dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 134

<sup>12</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta, Rienka Cipta, 1993), h. 118

## 2) Sampel

Menurut Amirman Yousda dan Zainal Arifin sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki. Sampel hanyalah bagian dari populasi besar, yang bilamana sampel itu di pilih dengan tepat maka dapat dipergunakan untuk menerangkan atau melukiskan keadaan populasi yang besar tersebut dengan ketetapan yang tinggi tingkatannya. Teknik sampling yang digunakan adalah random (sampling acak), yakni cara mengambil sampel dari populasi dengan memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel. Cara pengambilan sampel dari sampling random ini adalah dengan mengambil kelipatan lima dari tiap kelas.

Selanjutnya mengenai penetapan besar kecilnya sampel tidak ada suatu ketetapan yang mutlak. Seperti halnya yang dikatakan Prof. Dr. Suharsimi Arikunto menjelaskan, apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10%-25% atau lebih, tergantung setidaknya dari:

- a) Kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan dana.
- b) Sempit/luasnya wilayah penelitian dilihat dari setiap subyek karena hal ini tergantung banyak sedikitnya data.



c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.<sup>13</sup>

Sesuai dengan pendapat diatas, maka peneliti telah membuat ketentuan sampel yang akan dijadikan obyek penelitian. Dalam hal ini populasi yang ada yaitu di MA. Ma'arif 7 Banjarwati kelas XI sebanyak 323 siswa, dengan berbagai pertimbangan peneliti mempersempit populasi dengan mengambil sampel 48 siswa. Dengan alasan karena terbatasnya waktu.

Karena populasi yang akan dijadikan sampel sangat besar atau lebih dari 100 orang maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode cluster sampling (kelompok sampel), yakni dengan mengambil 10% dari jumlah populasi yang ada untuk dijadikan sampel. Cluster sampling adalah cara pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu dan tidak diambil secara individu atau perorangan.<sup>14</sup>

Berikut sampel yang akan dijadikan penelitian:

Siswa kelas XI A-J MA. Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan. Jumlah total siswa MA. Ma'arif 7 Banjarwati adalah :

Siswa kelas X dengan jumlah, 315 siswa

Siswa kelas XI sebanyak 323 siswa

Siswa kelas XII sebanyak 289 siswa

Jumlah total siswa MA. Ma'arif 7 Banjarwati sebanyak 927 siswa.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta 1993,) 112.

<sup>14</sup> Ine Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Op.Cit*, 141.

Sedangkan yang dijadikan sampel diambil 15% dari jumlah total kelas XI. Jadi jumlah siswa yang dijadikan sampel sebanyak 48 siswa, sedangkan cara pengambilan sampel diambil secara random.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Siswa Yang Dijadikan Sampel**

No	Kelas	Jumlah	Nama	Total
	BAHASA			
01	XI-A	18	Fahrul Yan Rizaldi	3
			M. Adji Kurniawan	
			Muhammad Sukran	
	XI-B	40	Dzurrotul Ilmiyah	5
			Ifmawati	
			Maysinta Putri Kartika	
			Nuril Lailatul Rohmah	
			Ninda Rahmawati	
	IPA			
	XI-C	37	Ahmad Miftahudin	5
			Bakhrudin Andri Susanto	
			Muhammad Ali Mas'ud	
			Mohammad Yulianto	

			Khaidar Ahsanur Rijal	
	XI-D	28	Dewi Halimah	5
			Erli Nurillah	
			Maulida Itsnani Salsabilah	
			Wiwik Alfiyatur Rodiyah	
			Riza Ardiyanti	
	XI-E	27	Devi ratnasari	5
			Fatimatuz Zahro'	
			Kamilatun Nisa'	
			Siti Nur Hidayah	
			Nurul Ita Ismawati	
02	XI-F	28	Elly Dwi Marheni	5
			Laela Rizky Amania	
			Puji Harianti	
			Ummi Ma'rifah	
			Sheila Candra Pramudita	
	XI-G	28	Dewi Etika Suri	5
			Ita Novita Dwiyanti	
			Nur Istiqomah	
			Siti Kholifatur Rhosidah	
			Pipit Siti Nurmawati	

	IPS			
03	XI-H	40	Ahmad Mufatikhul Khozain	4
			Choliq Ihsan Ramadhan	
			Kukuh Aji Utomo	
			Muh. Ainur rofiq	
			Imam Ahmad Fauzi	
	XI-I	42	Diana Rahayu Ningsih	5
			Himmatul Aimmah	
			Nurul Hayati	
			Maria Ulfa	
			Nur Hamidah	
	XI-J	42	Dwi Nurhayati	5
			Nur Afni Azizah	
			Haidah Rohmatul Ummah	
			Kholisotun Nikmah	
			Mar'atul Khusnah	
		323		48

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menentukan data yang diperlukan maka diperlukan teknik pengumpulan data supaya bukti-bukti yang diperoleh merupakan data yang obyektif, valid serta tidak terdapat adanya penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek.<sup>15</sup> Metode ini dimaksudkan sebagai pengumpul data dengan mengadakan pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti.

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang berbagai kondisi obyektif obyek penelitian, seperti keadaan dan letak geografis, gedung, sarana dan prasarana dan sebagainya, simana hal ini berkaitan dengan hal-hal yang dapat menjadi pendukung atau penghambat terhadap usaha-usaha untuk meningkatkan belajar siswa.

---

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metode research Jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1987), h. 136

## 2. Interview

Menurut Sutrisno Hadi metode interview adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>16</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai kepala tata usaha untuk mengetahui sejarah berdirinya MA. Ma'arif 7 Banjarwati, tokoh pendirinya dan mewawancarai guru-guru pengajar MA. Ma'arif 7 Banjarwati, khususnya guru mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa.

## 3. Dokumentasi

Dalam bukunya Suharsimi Arikunto menyatakan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>17</sup> Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa.

Metode pengumpulan data jenis ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari MA. Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan :

- a. Tentang profil MA. Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- b. Visi dan misi MA. Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
- c. Keadaan warga sekolah MA. Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan

---

<sup>16</sup> Ibid., h. 193

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 206

- d. Struktur organisasinya
  - e. Jumlah warga sekolah MA. Ma'arif 7 Banjarwati Paciran Lamongan
  - f. Sarana dan prasarana
4. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Penggunaan metode angket dalam sripsi ini adalah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa serta memudahkan penulis dalam mengidentifikasi jawaban-jawaban yang ada.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Kegiatan menganalisa data dalam suatu penelitian merupakan kegiatan inti yang pada akhirnya akan melahirkan hasil dari penelitian yang berupa kesimpulan dan saran. Pada penelitian ini metode induktif menjadi metode yang dipilih untuk digunakan dalam menganalisa data yang diperoleh yakni data kualitatif, data yang tidak berbentuk angka walaupun ada kemungkinan adanya data kualitatif yang berbentuk angka yang kemudian dideskriptifkan secara verbal. Teknik analisa data dengan menggunakan metode induktif merupakan teknik analisa yang dilakukan dengan cara mengomparasikan sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian atau dengan kata lain metode induktif

adalah metode analisa data yang berangkat dari faktor-faktor yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>18</sup>

Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Sebab itu, dilakukan pengolahan dengan proses *editing*, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.<sup>19</sup> Untuk menentukan ketuntasan pada hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$KB = T/Tt \times 100$$

Keterangan : KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt : Jumlah skor total<sup>20</sup>

Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Teknik analisis data untuk memberikan tingkat keberhasilan menggunakan lima kriteria.

76-100 % = Baik                      <40% = Tidak baik

56-75 % = cukup                      40-45 % = kurang baik<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hal. 66

<sup>19</sup>Koentjaraningrat, *metode-metode penelitian masyarakat*, edisi revisi III, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 270

<sup>20</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), h. 241

<sup>21</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, h. 246



Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>22</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu interactive model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :<sup>23</sup>

1. Reduksi data (Data Reduction )

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data ( Display Data )

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi )

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif,

---

<sup>22</sup> Ibid., h. 248

<sup>23</sup> Miles, Mathew B., and huberman A. Maichel, *Analisis Data Kualitatif ; Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi), (Jakarta : UI-PRESS, 1992), h. 20

kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

### E. Keabsahan Data

Keabsahan data berkaitan dengan suatu kepastiaan bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel yang ingin di ukur. Keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk menghindari ketidakvalidan dan ketidaksesuaian instrument penelitian. Sehubungan dengan itu *Moloeng* mencoba membangun teknik pengujian keabsahan yang Ia beri nama teknik pemeriksaan. Penjelasan mengenai teknik pemeriksaan, bisa dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.2**

**Teknik Pemeriksaan<sup>24</sup>**

No	Kriteria	Teknik Pemeriksaan
1	Kredibilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perpanjangan keikutsertaan</li> <li>2. Ketekunan pengamat</li> <li>3. Trianggulasi</li> <li>4. Pengecekan sejawat</li> <li>5. Kecukupan referensial</li> </ol>

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 327

		6. Kajian kasus negative 7. Pengecekan anggota
2	Kepastian	8. Uraian rinci
3	Kebergantungan	9. Audit kebergantungan
4	Kepastian	10. Audit Kepastian

Pada penelitian ini, untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dipopulerkan oleh *Denzin*. Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang didapatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada tiga cara triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber data, metode dan teori.<sup>25</sup>

#### 1. Triangulasi dengan sumber data

Cara yang dilakukan peneliti adalah membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Yakni dengan membandingkan data hasil observasi dengan wawancara serta dengan hasil dokumentasi.

#### 2. Triangulasi dengan metode

---

<sup>25</sup>Ibid., h. 324

Pada teknik triangulasi dengan metode, peneliti melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data. Cara yang dilakukan peneliti adalah mencermati kesesuaian informasi yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Triangulasi dengan teori

Cara yang dilakukan peneliti adalah dengan menyertakan usaha pencarian tahapan lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penelitian lainnya. Secara logis, peneliti memikirkan kemungkinan hasil penemuan lainnya yang ditunjang data lain dengan maksud untuk membandingkannya.